BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan suatu proses penggambaran sesuatu hal tanpa adanya perhitungan seperti pendektatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat menggambarkan misalnya, penelitian untuk mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil dan *outcome* kebijakan, karakteristik peserta didik, karakteristik masyarakat suatu daerah dan profil aparatur negara. (Sugiyono 2018:7)

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang hanya merangkum atau mendeskripsikan sesuatu hal yang mendalam dan luas.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang mempelajari keadaan sekelompok orang, suatu objek, sekumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang.(Rukajat 2018:1) Dari penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada manipulasi data

variable yang diteliti dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Dengan demikian peneliti sangat berharap akan mendapat data yang lengkap tentang analisis kemampuan membaca permulaan ditinjau dari minat belajar siswa sekolah dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciwaringin III. Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek atau objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN Ciwaringin III yang berjumlah 23 siswa dan 1 guru yang menjadi sample sebanyak 3 siswa.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif sangatlah luas, bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti "Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai *setting,* berbagai sumber, dan berbagai cara". (Sugiyono 2018:194) Oleh karena itu, inti dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawacara *(interview),* dan dokumentasi. Yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan, penglihatan secara mendalam sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Observasi adalah proses yang berurutan. Merupakan proses yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah proses mengamati dan mengingat.(Sugiyono 2018:203)

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu pengamatan bagi peneliti untuk mengamati aspek yang di amati diantaranya mengenal huruf,membaca kata,respon siswa dalam menerima pembelajaran membaca permulaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi mengenai kemampuan membaca permulaan serta minat belajar siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek yang di amati	Indikator
1.	**Mengenal huruf**	Mengetahui huruf Vokal
		Mengetahui huruf konsonan
		Mengetahui semua huruf alfabet
2.	**Membaca kata**	Mengidentifikasi huruf
		Merangkai susunan kata
3.	**Respon siswa**	Siswa merasa senang saat belajar membaca permulaan
		Siswa tertarik untuk belajar membaca permulaan

2. Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian kualitatif perlu adanya suatu teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang sedalam-dalamnya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom dan tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

Kuesioner atau tes adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. (Sugiyono 2018:199) angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup bertujuan angar mendapatkan hasil data secara akurat melalui skala likert.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Angket
Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Perasaan senang membaca	(+)1 (-)3
2.	Keterlibatan siswa	(+)2, 6 (-)4
3.	Ketertarikan siswa	(+)5 (-) 8

3. Teknik Wawancara *(interview)*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara *(interview)* yaitu teknik dalam suatu penelitian dengan cara percakapan dengan maksud tertentu. yang bisa dilakukan dua orang atau lebih. Yakni pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang perlu diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal yang akan diteliti dari responden. (Sugiyono 2018:195).

Adapun jenis wawancara *(interview)* yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur. Sejalan dengan pendapat Wawancara terstruktur adalah sebuah percakapan untuk mencapai tujuan tertentu, dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. (Sugiyono, 2018:195)

Subjek wawancara yang telah dipilih, selanjutnya di wawancarai secara mendalam untuk dianalisis mengenai membaca permulaan yang ditinjau melalui minat belajar siswa. Wawancara dilaksanakan secara langsung di SDN Ciwaringin III.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Tema	Sumber Data	Variabel	Indikator
Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar	Guru dan Siswa	Kemampuan membaca permulaan	a. Kemampuan membaca Siswa b. Sikap siswa dalam pembelajaran membaca permulaan c. Kebiasaan Siswa saat pembelajaran membaca permulaan
		Minat belajar siswa	➢ **Faktor Internal** a. Ketertarikan Belajar b. Kenyamanan dalam belajar ➢ **Faktor Eksternal** a. Dukungan Keluarga b. Lingkungan Sekitar

UBP KARAWANG

4. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau alat lainnya kepada subjek yang di perlukan datanya.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemulaan

Komponen	Ruang Lingkup	Penjabaran Materi
Membaca Permulaan	1. Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal	a. Identifikasi simbol bahasa (huruf) vokal cetak
	2. Pemahaman simbol bahasa (huruf) Konsonan	a. Identifikasi simbol bahasa (huruf) konsonan cetak
	3. Membaca suku kata	a. Membaca suku kata berpola KV b. Membaca suku kata berpola VK c. Membaca suku kata berpola KVK d. Membaca suku kata berpola KKV e. Membaca suku kata berpola VKK ket: K= Konsonan V=Vokal
	4. Membaca Kata	a. Membaca kata yang memiliki pola KV b. Membaca kata yang memiliki pola VK c. Membaca kata yang memiliki pola KKV d. Membaca kata yang memiliki pola VKK

		ket: K= Konsonan V=Vokal
	5. Membaca kalimat	a. Membaca Kalimat Pernyataan b. Membaca Kalimat Pertanyaan c. Membaca Kalimat Perintah

5. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian untuk mendapatkan data. Serta data dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan, angka, dan foto. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. (Yusuf 2017:391)

Penelitian ini menggunakan dokumentasi. Adapun dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu foto kegiatan observasi, Nilai harian, dan wawancara. Hal tersebut karena dokumentasi merupakan hal yang kuat sebagai data yang *valid,* sehingga dirasa sangat perlu dalam penelitian ini. Dalam peelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilaksanakan memakai triangulasi.

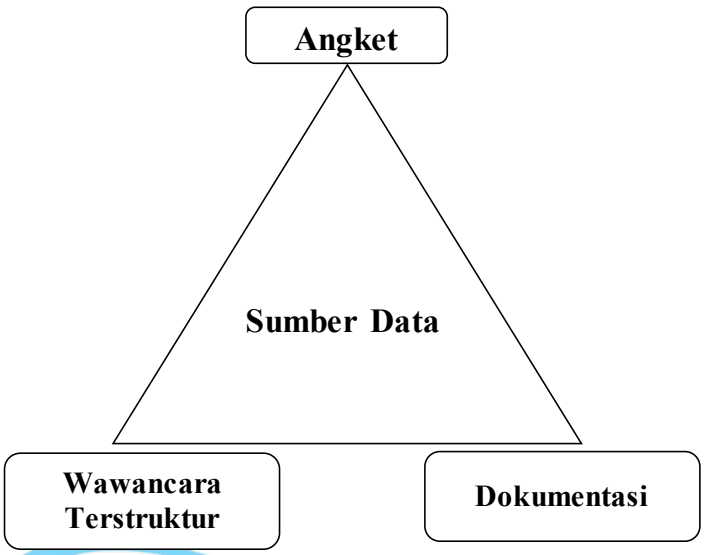

Gambar 3. 1 Triangulasi Data

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan sebuah proses mencari, meringkas, dan mengelompokan semua data yang telah didapatkan oleh peneliti. Sehingga bisa diteliti mulai dari wawancara *(interview)* serta dokumentasi yang kemudian akan dilaksanakan analisis data. Dalam analisis data penelitian kualitatif, dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, serta setelah selesai dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data bisa diperoleh dari banyak sumber, yaitu dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (triangulasi), serta dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono 2018:318)

Dalam sebuah penelitian kualitatif perlu adanya sebuah analisis data yang relevan. Salah satu upaya mencari serta menata secara sistematis

catatan hasil observasi, wawancara *(interview)*, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Rijali 2018:84)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugioyono 2018:321-329)

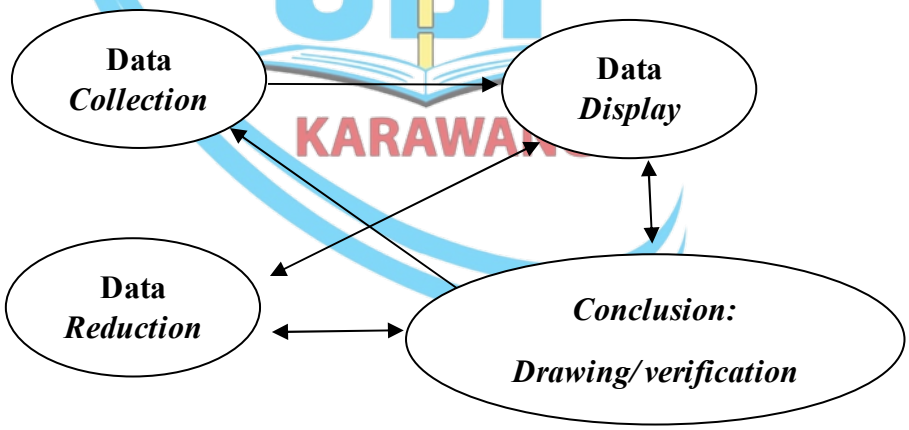

Gambar 3. 2 Komponen Dalam Analisis Data

Berdasarkan Analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugioyono (2018:321-329) Adapun aktivitas dalam analisis data, ada 4 tahap yaitu:

1. Data *Collection/* Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian ialah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara *(interview)* yang mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang penting, berfokus kepada hal-hal yang penting, lalu kemudian menemukan tema dan pola serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data diartikan yaitu sebagai sekumpulan informasi yang terstruktur, sehingga memberikan suatu kemungkinan untuk menarik garis kesimpulan serta mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Adapun langkah ke empat dalam analisis kualitatif, menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti pada tahapan ini mencoba mencari sebuah kesimpulan berdasarkan tema yang sudah digunakan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan.